

**ANALISIS RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NENY HIDAYATI

NIM 14830012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS RISIKO TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

NENY HIDAYATI

NIM 14830012

DOSEN PEMBIMBING

DIAN NURIYAH SOLISSA, SHI, M.Si

NIP. 19840216 200912 2 004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. MarsdaAdisucipto, Telp (0274) 550821, 512474, Fax.
(0274) 586117
E-mail: febi@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: 727/Un.02/DEB/PP.05.3/02/2018

Skripsi dengan judul:

Analisis Risiko terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Neny Hidayati
NIM : 14830012
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 22 Februari 2018
Nilai : A-

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN SKRIPSI

Ketua Sidang

Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si

NIP. 19840216 200912 2 004

Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, SE., M.Si., Ak, CA

NIP. 19710929 200003 1 001

Penguji II

Dr. Ibnu Muhsin, M.Ag

NIP. 19641112 199203 1 006

Yogyakarta, 26 Februari 2018
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan

Dr. H. Syafig Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Neny Hidayati

Kepada

Yth Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Neny Hidayati

NIM : 14830012

Judul Skripsi : Analisis Risiko terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di
Indonesia

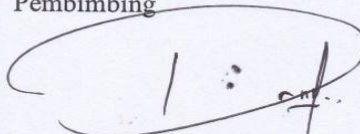
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2018

Pembimbing



Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si

NIP. 19840216 200912 2 004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neny Hidayati

NIM : 14830012

Prodi : Manajemen Keuangan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Risiko terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note*, *fote note*, dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 13 Jumadil Awal 1439 H

30 Januari 2018 M

Mengetahui,

Penyusun

Ka. Prodi Manajemen Keuangan Syariah


H.M. Yazid Afandi, M.Ag.

NIP. 19720913 200312 1 001



Neny Hidayati

NIM. 14830012

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Neny Hidayati
NIM : 14830012
Program Studi : Manajemen Keuangan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Risiko terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia”

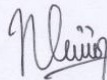
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta, dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada Tanggal : 30 Januari 2018

Yang Menyatakan



Neny Hidayati

MOTTO

**Berdoa, berusaha, bersabar, dan percaya semua
akan indah pada waktunya**

Terkadang kesulitan harus kamu rasakan
terlebih dahulu sebelum kebahagiaan
sempurna datang kepadamu

(R. A. Kartini)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

**Mereka yang menanti kelulusanku Bapak SUGENG dan
Ibunda UTI NURHAYATI, terimakasih telah
memberikan segalanya yang tidak dapat terbalaskan
dan tak terhitung.**

**Untuk adikku AJIB HATOVIA, simbah putri dan kakung
MUH BASRONI, keluarga besar, serta sahabat-sahabat
yang selalu membantu, mendukung, dan memberikan
semangat.**

**Keluarga Besar Mahasiswa MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
angkatan 2014**

Beserta almamater tercinta

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṣā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ذ	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	`	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة عدة	Ditulis Ditulis	<i>Muta'addidah</i> <i>'iddah</i>
---------------	--------------------	--------------------------------------

C. *Tā' marbūṭ ah*

Semua *tā' marbūṭ ah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fath ah	ditulis	A
-----	Kasrah	ditulis	i
-----	Ḍ ammah	ditulis	u

فعل	Fath ah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يذهب	Ḍ ammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fath ah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fath ah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍ ammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. fatḥ ah + yā' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fatḥ ah + wāwu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>ẓa wi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi atau tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Sang Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta para sahabatnya yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di *yaumul qiyamah* nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan senantiasa mengucapkan syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun, masih jauh dari kata kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi strata satu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal hingga selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang membuat penulis harus bekerja keras dan tetap menjaga semangat untuk mengerjakan tugas akhir ini dengan tepat waktu. Namun hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberi dukungan, motivasi dan doa. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak H.M. Yazid Afandi, M.Ag. selaku Ketua Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Misnen Ardiansyah, S.E.M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang memberikan arahan dan bimbingan selama perkuliahan.
5. Ibu Dian Nuriyah Solissa, S.H.I.M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar selalu membimbing dan mengarahkan penulis.

6. Seluruh Dosen Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Mas Umar selaku Dosen Praktikum Ekonometrika dan Sagitaria Saputri yang telah membantu dan memberikan arahan pengolahan data.
8. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Program Studi dan Fakultas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Teruntuk orang tua dan adikku tercinta yang selalu penulis sayangi yaitu Bapak Sugeng, Ibu Uti Nurhayati dan adikku Ajib Hatovia atas segala doa, kasih sayang, motivasi, serta dukungan baik materil maupun non materil.
10. Teruntuk sahabat-sahabatku (Faul, Niken, Yuli, Tiara, Ita, Tia, Janah, Dewi) yang selalu memberi semangat, dukungan, motivasi dan pelajaran hidup kepada penulis.
11. Teman-teman Manajemen Keuangan Syariah 2014 kelas A dan B yang telah membantu penulis.
12. Teman-teman KKN angkatan 93 Dusun Sekendal yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
13. Semua keluarga penulis dari pihak bapak maupun ibu yang telah menyayangi dan senantiasa memberikan dorongan yang kuat bagi penulis.
14. Keluarga besar BIDIKMISI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya angkatan 2014 yang selalu memberikan dorongan motivasi agar selalu mengukir prestasi dan belajar hidup mandiri.
15. Pribadi-pribadi inspiratif dan semua pihak yang telah memberikan doa, memotivasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bimbingan, serta doa yang diberikan kepada penulis. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak terdapat keterbatasan kemampuan, pengalaman dan pengetahuan sehingga skripsi ini

masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi kemajuan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang keuangan islam.

Yogyakarta, 30 Januari 2018



Neny Hidayati

NIM. 14830012



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
MOTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	13
D. Sistematika Pembahasan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori	16
1. Profitabilitas.....	16
2. Risiko	27
3. Bank Syariah.....	75
4. Laporan Keuangan.....	83
B. Telaah Pustaka	86
C. Kerangka Teoritik	90
D. Hipotesis	90
1. Hubungan Risiko Pembiayaan dengan Profitabilitas	90
2. Hubungan Risiko Likuiditas dengan Profitabilitas.....	91
3. Hubungan Risiko Imbal Hasil dengan Profitabilitas	93

BAB III METODE PENELITIAN	94
A. Metodologi Penelitian.....	94
1. Jenis Penelitian	94
2. Populasi dan Sampel.....	94
3. Data dan Sumber Data	95
4. Variabel Penelitian.....	96
B. Teknik Analisis Data	98
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	98
2. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	99
3. Uji Hipotesis	105
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	109
A. Analisis Data Penelitian.....	109
1. Analisis Deskriptif	109
2. Pemilihan Model Regresi Data Panel	111
3. Analisis Regresi Data Panel.....	113
4. Pengujian Hipotesis	116
B. Pembahasan	120
1. Pengaruh NPF terhadap ROA.....	120
2. Pengaruh FDR terhadap ROA	124
3. Pengaruh Standar Deviasi dari Profit Sharing terhadap ROA....	127
BAB V PENUTUP.....	131
A. Kesimpulan	131
B. Implikasi	132
C. Saran	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN.....	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah	6
Tabel 1.2 Jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hingga Agustus 2017	6
Tabel 1.3 Jumlah Kantor Bank Umum Syariah (BS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hingga Tahun 2017	7
Tabel 1.4 Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)	7
Tabel 2.1 Perkembangan Non Performing Financing Perbankan Syariah 2007-2011	40
Tabel 2.2 Kategori Risiko Operasional	51
Tabel 2.3 Beta Faktor dalam STA	54
Tabel 2.4 Perbedaan Risiko Pasar Konvensional dan Syariah	71
Tabel 2.5 Perbedaan Risiko Imbal Hasil dan Risiko Tingkat Suku Bunga	74
Tabel 2.6 Perbedaan Sistem Bunga dengan Sistem Bagi Hasil	78
Tabel 3.1 Pengukuran Variabel-Variabel	96
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif Variabel	110
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow atau Uji Likelihood	111
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman	112
Tabel 4.4 Uji Lagrange Multiplier	113
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Model Common Effect	114
Tabel 4.6 Uji F	116
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi	117

Tabel 4.8 Kesimpulan Uji t 118



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	90
Gambar 4.1 Pertumbuhan NPF dan ROA	123
Gambar 4.2 Pertumbuhan ROA, NPF dan FDR	126



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	143
Lampiran 2: Statistik Deskriptif.....	145
Lampiran 3: Uji Common Effect Model (CEM)	146
Lampiran 4: Uji Fixed Effect Model (FEM).....	147
Lampiran 5: Uji Random Effect Model (REM).....	148
Lampiran 6: Uji Chow	149
Lampiran 7: Uji Hausman.....	150
Lampiran 8: Uji Lagrange Multiplier.....	151
Lampiran 9: Curriculum Vitae.....	152



ABSTRAK

Penelitian ini mengidentifikasi mengenai pengaruh risiko terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia. Perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki risiko paling tinggi. Semakin tinggi risiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembaliannya. Profitabilitas sendiri adalah laba yang dapat dihasilkan oleh perbankan syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan apakah risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko imbal hasil yang terdapat pada perbankan syariah dapat mempengaruhi profitabilitasnya yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA), dan apabila berpengaruh, seberapa besar pengaruhnya. Risiko pembiayaan diproksikan dengan *Non Performing Financing* (NPF), risiko likuiditas diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan risiko imbal hasil diproksikan dengan standar deviasi dari *profit sharing*. Penelitian menggunakan data panel yang terdiri dari 40 observasi (8 bank dalam periode dari tahun 2012-2016). Dari hasil analisis regresi data panel dapat disimpulkan bahwa NPF berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, FDR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA, dan standar deviasi dari *profit sharing* tidak berpengaruh terhadap ROA.

Kata Kunci: Perbankan Syariah, ROA, NPF, FDR, Standar Deviasi dari *Profit Sharing*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research identifies the impact of risk on the profitability of sharia banking in Indonesia. Banking is one of the sectors with the highest risk. Higher the risk higher the rate of return. Profitability is the profit that can be generated by banking sharia. The purpose of this study to explain whether financing risk, liquidity risk, and rate of return risk in sharia banking can affect profitability. Profitability measured using Return on Asset (ROA), if influential, how much influence. Financing risk is proxied with Non Performing Financing (NPF), liquidity risk is proxied with Financing to Deposit Ratio (FDR), and rate of return risk is proxied with standard deviation of profit sharing. This research use panel data consisting of 40 observations (8 banks in period from 2012-2016). From the panel data regression analysis can be concluded that NPF have negatif significant impact on ROA, FDR have positif significant impact on ROA, and standard deviation of profit sharing have no impact on ROA.

Keywords: *Sharia Banking, ROA, NPF, FDR, Standar Deviation of Profit Sharing*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Badai krisis yang menghantam Indonesia pada tahun 1998, telah menghancurkan kehidupan perekonomian Indonesia. Krisis ekonomi juga menyebabkan terjadinya krisis-krisis lain yang bersifat multi dimensional, berupa krisis yang mengarah pada krisis kepercayaan dan krisis moral. Perbankan juga tidak luput dari krisis, yakni ditandai dengan banyaknya bank-bank yang dilikuidasi, dibekukan, ataupun digabung dengan bank-bank lain (merger). Dari berbagai catatan, setidaknya selama krisis berlangsung ada lima permasalahan utama yang dialami oleh dunia perbankan yaitu:

1. *Negatif spread*. Masalah ini terjadi karena bank harus membayar biaya bunga kepada deposan (*cost of fund*) dengan bunga tinggi, sedangkan suku bunga pinjaman kepada nasabah tidak bisa disesuaikan sepenuhnya.
2. Likuiditas. Masalah likuiditas terjadi akibat adanya penarikan dana yang disimpan oleh masyarakat secara besar-besaran (*rush*), terutama dialami oleh bank-bank swasta.
3. NOP (*Net Open Position*), yaitu terjadinya fluktuasi nilai tukar yang tajam yang menyebabkan bank-bank devisa mengalami kesulitan dalam mengelola aset dan kewajiban yang didominasi dalam mata uang asing. Implikasinya setiap terjadi pergerakan nilai rupiah, maka bank-bank mengalami kerugian valas.

4. NPL (*Non Performing Loan*), kemampuan perusahaan membayar kredit menjadi berkurang. Konsekuensinya, bank harus menanggung jumlah NPL yang lebih besar.
5. Permodalan. Beban *negative spread*, meningkatnya biaya pencadangan karena meningkatnya NPL, penyelesaian utang luar negeri yang terkait dengan NOP, serta melonjaknya beban biaya overhead dan biaya operasional lainnya secara perlahan-lahan terakumulasi menggerogoti modal bank (Umam, 2016: 5-7).

Pada saat krisis berlangsung secara faktual Bank Muamalat Indonesia merupakan salah satu bank yang sehat, karena mempunyai CAR (*Capital Adequacy Ratio*) dengan kategori A (4% ke atas) sehingga ia hanya diwajibkan menyusun rencana bisnis dan tidak menjadi pasien dari BPPN (Badan Penyehatan Perbankan Nasional). Dengan demikian selama krisis ekonomi terjadi, bank syariah ternyata masih dapat menunjukkan kinerja yang relatif lebih baik dibandingkan dengan lembaga perbankan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari relatif rendahnya penyaluran pembiayaan yang bermasalah *Non Performing Financing* (NPF) pada bank syariah dan tidak terjadinya *negative spread* dalam kegiatan operasionalnya. Kondisi ini tentu saja dapat dipahami mengingat tingkat pengembalian bank syariah tidak mengacu pada tingkat suku bunga sehingga pada akhirnya dapat menyediakan dana investasi dengan biaya modal yang relatif lebih rendah kepada masyarakat (Umam, 2016: 9).

Bank secara bahasa diambil dari bahasa Itali, yakni *banco* yang mempunyai arti meja. Penggunaan istilah ini disebabkan dalam realita kesehariannya bahwa setiap proses dan transaksi sejak dahulu dan mungkin di masa yang akan datang dilaksanakan di atas meja. Dalam bahasa Arab, bank biasa disebut dengan *masrof* yang berarti tempat berlangsung saling menukar harta, baik dengan cara mengambil ataupun menyimpan atau selain untuk melakukan muamalat (A. Djazuli dan Yadi Yanuari, 2001: 53).

Bank Islam atau selanjutnya disebut dengan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan Bank Tanpa Bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan pada Al Qur'an dan Hadis Nabi SAW. Atau dengan kata lain Bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam (Karnaen Perwataatmadja dan M. Syafe'i Antonio, 1997: 1).

Stabilitas industri perbankan relatif terjaga dalam situasi perlambatan perekonomian global serta belum kuatnya perekonomian domestik, pada semester 1 2016 karena ditopang oleh tingginya permodalan perbankan yang berada jauh di atas ketentuan minimum serta meningkatnya likuiditas perbankan. Di tengah pelonggaran suku bunga, pertumbuhan kredit perbankan masih menurun akibat rendahnya permintaan kredit, sehingga menyebabkan turunnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dari sisi risiko

pembiayaan, peningkatan rasio *Non Performing Loan* (NPL) *Gross* masih berlanjut sejalan dengan pelemahan kinerja korporasi dan masih lambatnya kinerja rumah tangga. Pelemahan kinerja korporasi dan rumah tangga tersebut juga berpengaruh terhadap pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) perbankan. Selain itu pertumbuhan DPK yang melambat juga dipengaruhi oleh perpindahan dana IKNB ke SBN, penurunan transaksi ekspor dan impor, serta turunnya dana Pemda di perbankan. Secara musiman, perlambatan pertumbuhan DPK pada akhir semester 1 2016 turut disumbang pola penarikan uang kartal yang cukup signifikan pada Ramadhan dan Idul Fitri.

Sejalan dengan perbankan konvensional, pertumbuhan perbankan syariah juga melambat. Perlambatan juga diikuti dengan meningkatnya risiko pembiayaan perbankan syariah yang mulai menekan profitabilitas serta permodalan perbankan syariah. Kendati demikian, likuiditas perbankan syariah tetap terjaga (Bank Indonesia, 2016: 105).

Pada semester I 2016, risiko pembiayaan perbankan syariah meningkat sebagaimana tercermin dari rasio NPF *gross* yang mengalami peningkatan, dari 4,34% pada semester II 2015 menjadi 5,05%. Tingginya NPF perbankan syariah merupakan hal yang patut dicermati karena selain lebih tinggi dari perbankan konvensional, NPF perbankan syariah juga telah berada di atas *threshold* normal. Meski demikian, mengingat pangsa pembiayaan perbankan syariah masih relatif kecil, maka pemburukan risiko pembiayaan perbankan syariah belum memberikan dampak signifikan terhadap stabilitas sistem

keuangan. Dengan demikian, hal ini menguatkan bahwa pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah mengalami penurunan kualitas pada semester I 2016 (Bank Indonesia, 2016: 148-149).

Risiko likuiditas perbankan syariah mengalami penurunan jika dilihat dari rasio AL/NCD. Rasio tersebut menunjukkan peningkatan dari 99% pada semester II 2015 menjadi 103,5%. Namun, jika digunakan rasio AL/DPK, risiko likuiditas perbankan syariah sedikit meningkat. Rasio tersebut turun 1% dari semester sebelumnya menjadi 18,82%. Secara keseluruhan, kedua rasio likuiditas bank syariah berada di atas *threshold*, sehingga risiko likuiditas bank syariah masih terjaga. Pada semester II 2015, rasio AL/NCD perbankan syariah lebih tinggi dari perbankan konvensional sebagai dampak dari suntikan modal pada beberapa bank syariah. Namun, rasio AL/NCD konvensional mulai bergerak mendekati perbankan syariah di penghujung semester I 2016.

State of the Global Islamic Economy Report (2016) Indikator Ekonomi Islam Global (GIEI) menjelaskan bahwa Indonesia pada tahun 2015 menduduki peringkat 10 dari 73 negara. Indikator ini menunjukkan kesehatan dan perkembangan ekosistem Ekonomi Islam saat ini terbilang baik. Indonesia sendiri berada pada peringkat 9 dari 10 negara dengan ekosistem terbaik untuk industri *Islamic Finance* (Muhammad Fadhly Ali, 2017).

Kiprah bank syariah di Indonesia sudah memasuki dekade ke 3. Sejak pertama kali dirintis pada tahun 1992 oleh Bank Muamalat Indonesia (BMI),

bank syariah lainnya pun bermunculan. Hal ini tidak terlepas dari adanya prospek yang cerah di sektor keuangan syariah Indonesia. Terlebih lagi pada tahun 2008 lahir Undang-Undang No. 21 tentang Perbankan Syariah. Undang-undang ini menjadi payung hukum serta bukti pengakuan atas kehadiran perbankan syariah di Indonesia. Lahirnya regulasi ini harus diakui memiliki kaitan erat dengan pertumbuhan aset perbankan syariah yang demikian tinggi beberapa tahun terakhir (Rustam, 2013: 21).

Tabel 1.1 Pertumbuhan Total Aset Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) dalam Miliar Rupiah

Keterangan	Tahun 2014	Tahun 2015	Tahun 2016	Per Agustus 2017
BUS	204.961	213.423	254.184	267.944
UUS	67.383	82.839	102.320	111.725

(Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Bank Indonesia)

Tabel 1.2 Jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hingga Agustus 2017

Keterangan	Jumlah
Bank Umum Syariah (BUS)	13
Unit Usaha Syariah (UUS)	21
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)	167
Total	521

(Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Bank Indonesia)

Tabel 1.3 Jumlah Kantor Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Hingga Agustus 2017

Keterangan	Jumlah
BUS	1.837
UUS	341
BPRS	440
Total	2.618

(Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Bank Indonesia)

Secara kelembagaan di tabel 1.2 dan 1.3, Statistik Perbankan Syariah BI per Agustus 2017 menunjukkan bahwa telah terjadi pertumbuhan jaringan yang luar biasa.

Tabel 1.4 Jumlah Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)

Keterangan	2014	2015	2016	Per Agustus 2017
BUS	9.456.882	12.548.747	15.488.398	17.118.478
UUS	2.028.329	2.248.147	3.032.693	3.370.371

(Sumber: Statistik Perbankan Syariah, Bank Indonesia)

Dari data di atas menunjukkan bahwa setiap tahunnya jumlah dana pihak ketiga mengalami peningkatan yang cukup besar. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dana yang bisa dihimpun BUS dan UUS yang berasal dari masyarakat.

Semakin kompleks produk dan aktivitas bank mengakibatkan risiko yang dihadapi perbankan syariah semakin meningkat terutama pada era yang makin global dan semakin terintegrasi seperti saat ini. Untuk itu bank syariah harus mampu mengelola risiko yang ada (Kuncoro, 2013:27-28). Ada ungkapan menarik, “bank adalah mesin risiko: mereka mengambil risiko,

mentransformasi dan kemudian melekatkannya pada produk dan jasa yang diberikannya”. Jauh sebelum itu, Islam telah mendefinisikan konsep risiko dan usaha dengan sangat bagus sekali. Dalam suatu hadis disebutkan, “*al-gunmu bil gurmi*” artinya keuntungan melekat padanya risiko. Meskipun konteks hadis tersebut adalah ketika seorang sahabat menjual budaknya, dan di kemudian hari si pembeli menemukan adanya cacat (aib) pada budak tersebut yang tidak diketahuinya pada waktu akad, Rasulullah memutuskan untuk membolehkan si pembeli mengembalikan budak tersebut dan mengambil harga yang telah dibayar kepada si penjual. Sahabat tadi bertanya, “ya Rasulullah, dia telah mengambil manfaat atas budakku?” Jawab Rasulullah, benar, dan dia pula telah menanggung risiko ketika membeli budak tersebut, memberi dia makan, pakaian dan tempat tinggal, di mana bisa saja si budak ini sakit atau meninggal dan merugilah si pembeli tersebut, sehingga sangat wajar bila si pembeli tersebut berhak atas manfaat dari budak tersebut. Dalam teori keuangan, kaidah fikih “*al- gunmu bil gurmi*” tersebut dikenal dengan istilah “*risk return trade off*” artinya makin besar imbal hasil yang diharapkan maka makin besar pula risiko yang harus ditanggung. Sebaliknya, makin besar risiko yang ditanggung, maka seharusnya makin besar imbal hasil yang diminta (Wahyudi, 2013: 81-82).

Risiko dalam berbagai bentuk dan sumbernya merupakan komponen yang tak terpisahkan dari setiap aktivitas ekonomi. Hal ini dikarenakan masa depan merupakan sesuatu yang sangat sulit diprediksi. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang tahu dengan pasti apa yang akan terjadi di masa depan,

bahkan mungkin satu detik ke depan. Selalu ada elemen ketidakpastian yang menimbulkan risiko. Seandainya seluruh aktivitas ekonomi di dunia bebas dari risiko, kehidupan ekonomi akan menjadi sangat sederhana, karena jika hasil akhir dari setiap aktivitas sudah diketahui sejak awal, kehidupan menjadi sesuatu yang sangat membosankan. Tidak ada dinamika dan perubahan yang membuat peradaban manusia berputar. Dengan arus globalisasi yang luar biasa derasnya yang diakselerasi oleh perkembangan teknologi informasi, komunikasi, dan komputasi yang tak terbayangkan sebelumnya, sektor keuangan menjadi sektor dengan eksposur risiko yang sangat tinggi. Sebagai salah satu pilar sektor keuangan dalam melaksanakan fungsi intermediasi dan pelayanan jasa keuangan, sektor perbankan jelas sangat memerlukan adanya sebuah distribusi risiko yang efisien (Ali, 2006:XIX).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sejak beberapa tahun lalu mencatatkan kinerja keuangan yang kurang menggembirakan. Mulai dari Non Performing Financing (NPF) yang besar, permodalan yang menyusut, hingga beban operasioanal yang tinggi. Masalah NPF yang terlampau tinggi, bahkan di tahun 2015 nilai NPF melebihi 7%. Hal ini dikarenakan adanya masalah pada penyaluran pembiayaan. Akibat NPF yang tinggi tersebut maka profit dan permodalan terganggu sehingga dibutuhkan tambahan modal.¹ Dengan

¹ Sylke Febrina Laucereno. 2018. *Bank Muamalat Terancam Bangkrut? Ini Kata Pengamat*. detikFinance. Kamis 22 Feb 2018, 11:15 WIB. diakses pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2018 jam 11.50.

adanya hal tersebut sangatlah penting mengetahui risiko-risiko yang ada pada perbankan syariah, karena risiko ini sangatlah berpengaruh terhadap profitabilitas bahkan kelangsungan bank syariah itu sendiri, terutama risiko pembiayaan yang menyumbang risiko terbesar pada perbankan syariah.

Pada kegiatannya bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil sebagai hasil dari penempatan dana yang dilakukan nasabah. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah pembiayaan bagi hasil tahun 2015 sebesar 11,67% dan mengalami kenaikan pada tahun 2016 menjadi sebesar 11,85%. Sedangkan imbal hasil deposito mengalami penurunan yaitu pada tahun 2015 sebesar 7,32% dan turun menjadi 6,10%. Biasanya untuk pembagian hasilnya bank sudah melakukan perjanjian sebelumnya untuk nisbah bagi hasilnya. Pada masa tersebut dapat terjadi hal-hal yang tidak terprediksi sebelumnya yang akan menimbulkan risiko. Risiko yang dapat terjadi adalah risiko imbal hasil. Risiko ini timbul akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan bank kepada nasabah karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima bank dari penyaluran dana yang mengakibatkan perubahan perilaku nasabah dana pihak ketiga (Prasetyaningrum, 2015).

Pada bank syariah juga terdapat risiko likuiditas yang dihadapi. Dana nasabah bank syariah dikelola dalam bentuk titipan maupun investasi. Cara titipan dan investasi jelas berbeda dengan deposito pada bank konvensional di mana deposito merupakan upaya membungakan uang. Konsep dana titipan

berarti kapan saja si nasabah membutuhkan, maka bank syariah harus dapat memenuhi, akibatnya dana titipan menjadi sangat likuid. Likuiditas yang tinggi inilah membuat dana titipan kurang memenuhi syarat suatu investasi yang membutuhkan pengendapan dana. Karena pengendapan dananya tidak lama alias cuma titipan maka bank boleh saja tidak memberikan bagi hasil. Sedangkan jika dana nasabah tersebut diinvestasikan, maka karena konsep investasi adalah usaha yang menanggung risiko, artinya setiap kesempatan untuk memperoleh keuntungan dari usaha yang dilaksanakan, di dalamnya terdapat pula risiko untuk menerima kerugian, maka antara nasabah dan banknya sama-sama saling berbagi baik keuntungan maupun risiko. Risiko yang mungkin dihadapi adalah risiko likuiditas. Semakin besar tingkat risiko likuiditas maka akan mempengaruhi tingkat return yang dibagikan kepada nasabah dana pihak ketiga. Apabila jumlah dana yang dihimpun dari dana pihak ketiga turun, akan mempengaruhi jumlah pembiayaan yang disalurkan. Apabila jumlah pembiayaan yang disalurkan turun maka akan mengakibatkan profitabilitas bank juga akan ikut turun.

Perbankan konvensional memiliki 8 jenis risiko yaitu risiko pembiayaan, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko statejik, dan risiko reputasi. Sedangkan dalam perbankan syariah terdapat 10 jenis risiko, yang memuat risiko yang ada di perbankan konvensional ditambah dengan risiko imbal hasil dan risiko investasi. Penambahan kedua risiko ini dengan alasan yang pertama risiko imbal hasil timbul karena antara lain karena adanya perubahan perilaku nasabah dana

pihak ketiga bank yang disebabkan oleh perubahan ekspektasi tingkat imbal hasil yang diterima dari bank. Perubahan ekspektasi bisa disebabkan oleh faktor internal seperti menurunnya nilai aset bank atau faktor eksternal seperti naiknya *return* imbal hasil yang ditawarkan bank lain. Perubahan ekspektasi tingkat imbal hasil tersebut dapat memicu perpindahan dana dari bank kepada bank lain. Yang kedua yaitu risiko investasi yang timbul apabila bank memberikan pembiayaan berbasis bagi hasil kepada nasabah di mana bank ikut menanggung risiko atas kerugian usaha nasabah yang dibiayai (*profit and loss sharing*). Dalam hal ini, perhitungan bagi hasil tidak hanya didasarkan atas jumlah pendapatan atau penjualan yang diperoleh nasabah namun dihitung dari keuntungan usaha yang dihasilkan nasabah. Apabila usaha nasabah mengalami kebangkrutan, maka jumlah pokok pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah tidak akan diperoleh kembali (BI, 2011: 4-5).

Menurut PBI Nomor 13/23/PBI/2011 risiko adalah potensi kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu. Sementara itu, risiko kerugian adalah kerugian yang terjadi sebagai konsekuensi langsung atau tidak langsung dari kejadian risiko. Kerugian itu bisa berbentuk finansial atau nonfinansial. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa bank syariah adalah lembaga bisnis yang tidak saja bisa menghasilkan laba untuk dibagikan kepada nasabahnya, tetapi juga bisa mengalami kerugian akibat terjadinya suatu peristiwa tertentu (Kuncoro, 2013: 30).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah risiko pembiayaan dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan?
2. Bagaimanakah risiko likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan?
3. Bagaimanakah risiko imbal hasil dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko imbal hasil terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi akademisi

Sebagai tambahan pengetahuan mengenai risiko yang ada di perbankan syariah. Para akademisi lebih mengetahui dampak dari adanya risiko dalam perbankan syariah terhadap kemampuan perbankan syariah dalam memperoleh keuntungan.

2. Bagi perusahaan

Perbankan syariah dalam kegiatan operasionalnya diharapkan dapat lebih berhati-hati terhadap risiko-risiko yang kemungkinan muncul di masa yang akan datang. Setelah mengetahui hasil dari penelitian ini perbankan syariah diharapkan dapat lebih siap untuk menghadapi risiko-risikonya. Selain itu diharapkan bank mampu mendeteksi secara lebih dini akar

permasalahan bank serta dapat mengambil langkah-langkah pencegahan dan perbaikan secara efektif dan efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang tertarik melakukan kajian di bidang yang sejenis sehingga dapat membantu untuk penelitian selanjutnya.

D. Sistematika Pembahasan

Agar dapat diperoleh pemahaman yang runtut, sistematis, dan jelas, maka penyusunan skripsi ini dibagi menjadi lima bab yang masing-masing bab memberikan penjelasan pada setiap sub bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Berisi uraian tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang melandasi dan mendasari penelitian, kerangka teoritik, telaah pustaka, dan hipotesis, sehingga dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian berisi tentang jenis dan sifat penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, alat analisis, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan

Berisi tentang data yang telah dikumpulkan yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perbankan syariah. Selain pemaparan analisis data juga akan dibahas hasil analisis setelah melalui perhitungan-perhitungan.

BAB V Penutup

Berisi penutup yang memuat kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok masalah yang diangkat dalam penelitian dan selanjutnya saran-saran yang relevan terkait dengan hasil penelitian sebagai acuan penelitian selanjutnya, dan memberikan masukan kepada pihak-pihak terkait.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian statistik dan analisis pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil regresi pada persamaan, koefisien *Non Performing Financing* (NPF) sebesar -0,423547 sedangkan probabilitas menunjukkan nilai $0,0000 < \alpha = 5\% (0,05)$. Jadi hubungan NPF terhadap ROA adalah berpengaruh negatif dan signifikan. Maka apabila terjadi kenaikan satu satuan pada NPF akan menurunkan ROA sebesar 0,423547satuan. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA terbukti secara statistik. Semakin tinggi NPF, maka semakin rendah nilai *Return on Asset* karena rasio NPF akan cenderung menurunkan tingkat pengembalian atas pembiayaan yang disalurkan. Nilai NPF yang rendah akan membuat bank syariah mempunyai cukup laba ditahan untuk digunakan mendanai kegiatan operasionalnya dan memperbesar pendapatannya melalui ekspansi usaha.
2. Hasil regresi pada persamaan, koefisien *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 0,032841 sedangkan probabilitas menunjukkan nilai $0,0219 < \alpha = 5\% (0,05)$. Jadi hubungan FDR terhadap ROA adalah berpengaruh positif dan signifikan. Maka apabila terjadi kenaikan satu satuan pada FDR akan menaikkan ROA sebesar 0,032841 satuan. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan positif

terhadap ROA terbukti secara statistik. Hal ini mengandung arti bahwa tingginya FDR mempunyai pengaruh yang nyata terhadap peningkatan ROA.

3. Hasil regresi pada persamaan, koefisien standar deviasi dari *profit sharing* sebesar 0,145967 sedangkan probabilitas menunjukkan nilai $0,1980 > \alpha = 5\%$ (0,05). Jadi hubungan standar deviasi dari *profit sharing* terhadap ROA adalah berpengaruh positif dan tidak signifikan. Maka apabila terjadi kenaikan satu satuan pada standar deviasi dari *profit sharing* tidak akan menaikkan ROA sebesar 0,145967 satuan karena hubungan diantara keduanya berpengaruh tidak signifikan.

B. Implikasi

Implikasi secara teoritis telah disampaikan dalam Bab II. Serta beberapa temuan dari pengujian variabel-variabel yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

1. NPF adalah risiko kerugian yang diderita bank, terkait dengan kemungkinan bahwa pada saat jatuh tempo debiturnya atau pengguna dana gagal memenuhi kewajibannya terhadap bank (Ali, 2006: 199). NPF yang tinggi menyebabkan berkurangnya pendapatan yang seharusnya diterima, padahal dari pendapatan inilah bank dapat melakukan ekspansi pembiayaan yang lain. Jadi semakin tinggi NPF akan menurunkan permodalan perbankan, tanpa modal yang cukup, bank akan kesulitan dalam menjalankan operasinya, akibatnya profitabilitas jadi terganggu.

Penjelasan tersebut sejalan dengan temuan pada Bab IV bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

2. Pada bank syariah untuk mengukur likuiditas yaitu dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR yaitu seberapa besar dana pihak ketiga bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan (Dwi Swiknyo, 2010: 148). Peningkatan FDR berarti penyaluran dana ke pembiayaan semakin besar, sehingga laba semakin meningkat dengan asumsi bank menyalurkan dananya untuk pembiayaan yang produktif. Peningkatan laba tersebut mengakibatkan kinerja bank semakin baik. Dengan meningkatnya laba, maka *Return on Assets* (ROA) juga akan meningkat. Penjelasan tersebut sejalan dengan temuan pada Bab IV bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).
3. Pada bank syariah untuk mengukur risiko imbal hasil menggunakan standar deviasi dari *profit sharing*. Dari penelitian ini diketahui bahwa risiko imbal hasil terbukti tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA). Dengan artian peningkatan atau penurunan risiko imbal hasil tidak akan berdampak pada ROA. Hal ini tidak sejalan dengan hipotesis yang mendasari pada bab sebelumnya yang menyatakan bahwa apabila risiko imbal hasilnya tinggi maka nasabah akan cenderung untuk berinvestasi atau menyimpan dananya pada bank lain yang mempunyai risiko imbal hasil yang lebih rendah. Hal ini akan mempengaruhi jumlah dana pihak ketiga (DPK). Jika porsi pembiayaan turun, maka *Financing*

to Deposit Ratio (FDR) akan turun juga yang akan berakibat *Return on Asset* (ROA) akan mengalami penurunan.

C. **Saran**

Keterbatasan penelitian ini terletak pada:

1. Periode penelitian ini hanya 5 tahun dengan pengambilan sampel dimulai pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016, ini menyangkut keterbatasan jumlah data yang dapat dikumpulkan sehingga menjadi keterbatasan penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya mengambil delapan bank umum syariah sebagai obyek penelitian dan ini berkaitan dengan keterbatasan data yang dapat dikumpulkan. Pengambilan obyek ini berdasarkan pada periode penelitian dengan obyek penelitian yang terbatas sehingga ini menjadi keterbatasan berikutnya dalam penelitian ini.
3. Keterbatasan lain dalam penelitian ini yaitu variabel-variabel bebas yang diambil dalam penelitian ini hanya tiga variabel sehingga ini menjadi keterbatasan penelitian.

Adapun untuk saran-saran kepada pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Bank Umum Syariah
Manajemen bank harus dapat melakukan penyaluran dan pengawasan terhadap dana yang disalurkan agar kredit bermasalah dapat ditangani dan diantisipasi dengan baik. Selain itu manajemen bank juga harus mampu mengelola dananya agar sewaktu-waktu nasabah yang ingin mengambil uangnya di bank uang tersebut tersedia dan dapat diambil.

2. Bagi Peneliti Berikutnya

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil periode penelitian yang lebih lama sehingga data dapat diperoleh dengan baik dan dapat mewakili keseluruhan dari kinerja keuangan bank.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Marliana. (2011). *Operational risk in Islamic banks: examination of issues*. Departement of Syariah, Academy of Islamic Studies, Selangor International Islamic University College (KUIS).
www.emeraldinsight.com/1755-4179.htm.
- Ali, H. Mashud. (2004). *Asset Liability Management*. Jakarta: PT Elex Komputindo.
- Ali, Masyhud. (2006). *Manajemen Risiko: strategi perbankan dan dunia usaha menghadapi tantangan globalisasi bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Al Zuhayli, Wahbah. (2012). *Tafsir al wasith*. Jakarta: Gema Insani.
- Ar Rifa'i, Muhammad Nasib. (1999). *Kemudahan dari Allah: Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arifin, Zainul. (2005). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alvabet.
- Atika, Meiffatul. (2016). *Analisis Pengaruh CAR (Capital Adequacy Ratio), NPF (Non Performing Financing), dan FDR (Financing to Deposit Ratio) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2011-2015*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

Azmy, M. Sowwam. (2008). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2005-2008*. Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.

Bank Indonesia. (2016). *Mitigasi risiko sistemik dan penguatan intermediasi dalam upaya menjaga stabilitas sistem keuangan: kajian stabilitas keuangan*. Jakarta: Bank Indonesia.

BI. 2011. Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011. Dipetik 24 Oktober 2017, dari bi Web Site: <http://www.bi.go.id>.

Damayanti, Decy. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2008-2012*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Syariah dan Hukum.

Dendawijaya, Lukman. (2001). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Dendawijaya, Lukman. (2005). *Manajemen Perbankan*, ed. ke-2, ed. II. Bogor: Ghalia Putra.

Djazuli, A. dan Yadi Yanuari. (2001). *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*. Jakarta: Rajawali Press.

Farran, Syaikh Ahmad Musthafa Al. (2007). *Tafsir al Imam Asy Syafi'i*. Jakarta: Almahira.

- Fauzan, Ahmad. (2011). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing TO Deposit Ratio, dan Non Performing Financing terhadap Return on Asset pada Bank Syariah*. Yogyakarta: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga.
- Ghazali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2003). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanafi, Mamduh M. (2006). *Manajemen Risiko*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hidayat, Eko Wahyu. (2016). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profit Distribution Management pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2011-2015*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. (1997). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam, Rusyami. (1999). *Asset Liability Management Strategi Pengelolaan Aktiva Passiva Bank*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kamsi, C.S.T 1, dkk. (2002). *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Karim, Adiwarmarman A. (2007). *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan cet.3*. Jakarta: Rajawali Press.
- Karim, Adiwarmarman A dan Adi Zakarian Affif. *Islamic Banking Consumer Behaviour in Indonesia: A Qualitative Approach*.
- Kasmir. (2004). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2004). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kasmir. (2004). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Kuncoro, Mudrajad., & Suharjono. (2012). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta:BPFE.
- Kusumawati, Zaidah. (2005). *Menghitung Laba Perusahaan : Aplikasi Akuntansi Syari'ah*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Maidalena. (2014). *Analisis Faktor Non Performing Financing (NPF) pada Industri Perbankan Syariah*. Volume 1. No. 1 Januari-Juni 2014.
- Martono. (2004). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muhammad. (2002). *Dalam Bank Syariah (Analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman)*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Nurkhosidah, Siti. (2009). *Analisis Pengaruh Variabel Non Performing Financing, Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, Financing TO Deposit Ratio,*

Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Mandiri. Yogyakarta: Fakultas Syariah UIN SunanKalijaga.

Nusantara, Ahmad Buyung. (2009). *Analisis Pengaruh NPL, CAR, LDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Muhammad. (2004). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonosia.

Muljiono, Teguh.P. (1999). *Bank Budgeting*. Yogyakarta: BPFE.

Oktaviantari, Luh Putu Eka. *Pengaruh Tingkat Risiko Perbankan Terhadap Profitabilitas pada BPR di Kabupaten Badung*. Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.

Perwataatmadja, Karnaen dan M. Syafe'i Antonio. (1997). *Apa dan Bagaimana Bank Islam*. Yogyakarta:PT. Dana Bhakti Wakaf.

Prasetyoningrum, Ari Kristin. (2015). *Risiko bank syariah: risiko imbal hasil, risiko investasi, return, tingkat dana pihak ketiga dan BI rate*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Rahmi, Ceria Lisa. (2014). *.Pengaruh Resiko Kredit, Resiko Likuiditas, dan Resiko Tingkat Bunga Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Padang: Universitas Negeri Padang.

- Rivai, Veithzal. (2013). *Islamic risk management for islamic bank: Risiko bukan untuk ditakuti, tapi dihadapi dengan cerdas, dan profesional*. Jakarta: Gramedia.
- Sanusi, Anwar. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Statistik Perbankan Syariah. Bank Indonesia. www.ojk.go.id tanggal 24 Oktober 2017.
- Sudarsono, Heri. (2008). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sukarno, Kartika Wahyu dan Muhammad Syaichu. (2006). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Bank Umum di Indonesia. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/smo>. *Jurnal Volume 3*, Nomor 2, Juli, Tahun 2006.
- Supomo, Bambang dan Nur Indriyanto. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Swiknyo, Dwi. (2010). *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Biro Riset Info Bank, "Kriteria Penting Rating 125 Bank," Info Bank, No.351, Th. Edisi Juni 2008.
- Umam, Khotibul. (2016). *Perbankan syariah: dasar-dasar dan dinamika perkembangannya di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.

- W. Reed, Edward, dan Edward K. Gill. (1995). *Bank Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi, dkk. (2013). *Manajemen Risiko Bank Islam*. Jakarta: Salemba.
- Wahyuningtyas, Oktariyani. (2017). *Analisis Pengaruh Risiko Imbal Hasil, Risiko Investasi dan Risiko Likuiditas terhadap Return Dana Pihak Ketiga*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi edisi 3*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya edisi 4*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Van Greuning, H, dan S.B. Bratanovic. (2011). *Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian

No	Bank	Periode	ROA	NPF	FDR	Standar Deviasi dari
						Profit Sharing
1	BMI	2012	1.54	2.09	94.15	9389598003
2	BMI	2013	1.37	1.35	99.99	17483966426
3	BMI	2014	0.17	6.55	84.14	20321807751
4	BMI	2015	0.20	7.11	90.30	12487168010
5	BMI	2016	0.22	3.83	95.13	17476295574
6	BSB	2012	0.55	4.57	91.98	981714898556
7	BSB	2013	0.69	4.27	100.29	597782551
8	BSB	2014	0.27	4.07	92.89	1294180725
9	BSB	2015	0.79	2.99	90.56	1380360831
10	BSB	2016	0.76	3.17	88.18	751133854
11	BSM	2012	2.25	2.82	94.40	3831441045027
12	BSM	2013	1.53	4.32	89.37	9609466700249
13	BSM	2014	-0.04	6.84	82.13	53092875925675
14	BSM	2015	0.56	6.06	81.99	10026236577
15	BSM	2016	0.59	4.92	79.19	10446310302
16	BCAS	2012	0.80	0.10	79.90	147730611
17	BCAS	2013	1.00	0.10	83.50	502388545
18	BCAS	2014	0.80	0.10	91.20	1142905800
19	BCAS	2015	1.00	0.70	91.40	1738648805
20	BCAS	2016	1.10	0.50	90.10	1239872944
21	MBS	2012	2.88	2.49	197.70	202473867
22	MBS	2013	2.87	2.69	152.87	456104794
23	MBS	2014	3.61	5.04	157.77	715629036
24	MBS	2015	-20.13	35.15	110.54	733560722
25	MBS	2016	-9.51	43.99	134.73	806016129
26	BNIS	2012	1.48	2.02	84.99	2894982038
27	BNIS	2013	1.37	1.86	97.86	2452874827
28	BNIS	2014	1.27	1.86	92.60	17109326083
29	BNIS	2015	1.43	2.53	91.94	20192524929
30	BNIS	2016	1.44	2.94	84.57	25698318136

No	Bank	Periode	ROA	NPF	FDR	Standar Deviasi dari
						Profit Sharing
31	BRIS	2012	1.19	3	100.96	2023579728
32	BRIS	2013	1.15	4.06	102.70	4405969360
33	BRIS	2014	0.08	4.60	93.90	430806511
34	BRIS	2015	0.77	4.86	84.16	1149109945
35	BRIS	2016	0.95	4.57	81.42	3013954255
36	BMS	2012	3.81	2.67	88.88	2475192114
37	BMS	2013	2.33	2.98	93.37	2606016245
38	BMS	2014	0.29	3.89	93.61	1658047320
39	BMS	2015	0.30	4.26	98.49	1978321258
40	BMS	2016	2.63	3.30	95.24	1306522962

Lampiran 2: Statistik Deskriptif

Keterangan	ROA	NPF	FDR	Ln Standar Deviasi dari Profit Sharing
Mean	0.409000	5.130500	98.22725	22.35170
Median	0.975000	3.235000	92.29000	21.52433
Maximum	3.810000	43.99000	197.7000	31.60306
Minimum	-20.13	0.100000	79.19000	18.81090
Std. Dev.	3.851673	8.255622	23.32942	2.795466
Skewness	-4.318758	3.916337	2.788086	1.775356
Kurtosis	22.46544	17.52866	10.82141	5.917962
Jarque-Bera	755.8503	454.0544	153.7802	35.20343
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	16.36000	205.2200	3929.090	894.0680
Sum Sq. Dev.	578.5800	2658.057	21226.20	304.7705
Observations	40	40	40	40

Lampiran 3: Uji Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/29/18 Time: 07:43
 Sample: 2012 2016
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.906492	3.172842	-1.231228	0.2262
NPF	-0.423547	0.036845	-11.49551	0.0000
FDR	0.032841	0.013706	2.396102	0.0219
LN_STDEV_PROFIT_SHARING	0.145967	0.111307	1.311389	0.1980
R-squared	0.788489	Mean dependent var		0.409000
Adjusted R-squared	0.770863	S.D. dependent var		3.851673
S.E. of regression	1.843727	Akaike info criterion		4.156095
Sum squared resid	122.3759	Schwarz criterion		4.324983
Log likelihood	-79.12190	Hannan-Quinn criter.		4.217160
F-statistic	44.73470	Durbin-Watson stat		2.947665
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4: Uji Fixxed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/29/18 Time: 07:44
 Sample: 2012 2016
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.737224	5.286740	-1.274363	0.2127
NPF	-0.346983	0.065238	-5.318722	0.0000
FDR	0.084516	0.036822	2.295268	0.0291
LN_STDEV_PROFIT_SHARING	0.027945	0.174649	0.160007	0.8740

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.822090	Mean dependent var	0.409000
Adjusted R-squared	0.760742	S.D. dependent var	3.851673
S.E. of regression	1.884009	Akaike info criterion	4.333097
Sum squared resid	102.9352	Schwarz criterion	4.797539
Log likelihood	-75.66194	Hannan-Quinn criter.	4.501025
F-statistic	13.40037	Durbin-Watson stat	3.098773
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 5: Uji Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: ROA
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/29/18 Time: 07:45
 Sample: 2012 2016
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.906492	3.242162	-1.204903	0.2361
NPF	-0.423547	0.037650	-11.24972	0.0000
FDR	0.032841	0.014005	2.344872	0.0247
LN_STDEV_PROFIT_SHARING	0.145967	0.113739	1.283351	0.2076

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.000000	0.0000
Idiosyncratic random		1.884009	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.788489	Mean dependent var	0.409000
Adjusted R-squared	0.770863	S.D. dependent var	3.851673
S.E. of regression	1.843727	Sum squared resid	122.3759
F-statistic	44.73470	Durbin-Watson stat	2.947665
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.788489	Mean dependent var	0.409000
Sum squared resid	122.3759	Durbin-Watson stat	2.947665

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Lampiran 6: Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.782435	(7,29)	0.6073
Cross-section Chi-square	6.919913	7	0.4373

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/29/18 Time: 07:46

Sample: 2012 2016

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-3.906492	3.172842	-1.231228	0.2262
NPF	-0.423547	0.036845	-11.49551	0.0000
FDR	0.032841	0.013706	2.396102	0.0219
LN_STDEV_PROFIT_SHARING	0.145967	0.111307	1.311389	0.1980
R-squared	0.788489	Mean dependent var		0.409000
Adjusted R-squared	0.770863	S.D. dependent var		3.851673
S.E. of regression	1.843727	Akaike info criterion		4.156095
Sum squared resid	122.3759	Schwarz criterion		4.324983
Log likelihood	-79.12190	Hannan-Quinn criter.		4.217160
F-statistic	44.73470	Durbin-Watson stat		2.947665
Prob(F-statistic)	0.000000			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 7: Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	3.205006	3	0.3611

** WARNING: estimated cross-section random effects variance is zero.

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
NPF	-0.346983	-0.423547	0.002839	0.1507
FDR	0.084516	0.032841	0.001160	0.1292
LN_STDEV_PROFIT_SHARING	0.027945	0.145967	0.017566	0.3732

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROA

Method: Panel Least Squares

Date: 01/29/18 Time: 07:47

Sample: 2012 2016

Periods included: 5

Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.737224	5.286740	-1.274363	0.2127
NPF	-0.346983	0.065238	-5.318722	0.0000
FDR	0.084516	0.036822	2.295268	0.0291
LN_STDEV_PROFIT_SHARING	0.027945	0.174649	0.160007	0.8740

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.822090	Mean dependent var	0.409000
Adjusted R-squared	0.760742	S.D. dependent var	3.851673
S.E. of regression	1.884009	Akaike info criterion	4.333097
Sum squared resid	102.9352	Schwarz criterion	4.797539
Log likelihood	-75.66194	Hannan-Quinn criter.	4.501025
F-statistic	13.40037	Durbin-Watson stat	3.098773
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 8: Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.494635 (0.2215)	0.055320 (0.8141)	1.549955 (0.2131)
Honda	-1.222553 --	-0.235201 --	-1.030788 --
King-Wu	-1.222553 --	-0.235201 --	-0.924853 --
Standardized Honda	-0.784560 --	0.040026 (0.4840)	-3.877438 --
Standardized King-Wu	-0.784560 --	0.040026 (0.4840)	-3.657024 --
Gourieriou, et al.*	--	--	0.000000 (≥ 0.10)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Lampiran 9: Curriculum Vitae

**A. BIOGRAFI**

Nama : Neny Hidayati
 Tempat, tanggal lahir : Sleman, 1 April 1996
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status : Belum menikah
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Mahasiswi
 Jurusan/fakultas : Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan
 Kalijaga Yogyakarta
 Alamat rumah : Bibis RT 04 RW 02, Lumbungrejo, Tempel,
 Sleman, Yogyakarta
 Email : nenyhidayati9@gmail.com
 Telepon : 085878765983

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2001-2002 : TK Ngudirini
 2002-2008 : SD N Klegung 2
 2008-2011 : SMP N 1 Tempel
 2011-2014 : SMK N 1 Tempel
 2014-2018 : Manajemen Keuangan Syariah, UIN Sunan Kalijaga
 Yogyakarta